



Home Nasional Sulawesi Politik Hukum & Kriminal Daerah Opini

Pariwisata Sport Pendidikan

IP dan Untad Gelar Pelatihan Nasional Pengelolaan Lahan Suboptimal di Palu • Polda Sulteng Salurkan Bantuan Ke



PENDIDIKAN

SEAMEO BIOTROP dan Untad Gelar Pelatihan Nasional Pengelolaan Lahan Suboptimal di Palu



karama.id

1 Sep 2026 - 13:20 WITA



Perbesar



Home Nasional Sulawesi Politik Hukum & Kriminal Daerah Opini

Pariwisata Sport Pendidikan

Suboptimal di Laboratorium Terpadu
Untad, Selasa (1/9/2026).

Pelatihan yang berlangsung selama tiga hari, 1–3 September 2026, tersebut diikuti 34 peserta yang terdiri atas guru SMK, dosen, dan perwakilan instansi pemerintahan. Kegiatan mendapat dukungan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah, serta PKR Mikroba Karst Universitas Hasanuddin.

ADVERTISEMENT



SCROLL TO CONTINUE READING

Palu menjadi kota ketiga pelaksanaan pelatihan nasional tersebut setelah sebelumnya digelar di Universitas

[Home](#) [Nasional](#) [Sulawesi](#) [Politik](#) [Hukum & Kriminal](#) [Daerah](#) [Opini](#)[Pariwisata](#) [Sport](#) [Pendidikan](#)

Deputi Direktur Biotrop
SEAMEO BIOTROP
Yusri, S.P., M.M., m


tersebut merupakan bagian dari
program unggulan SEAMEO BIOTROP
2026 yang tahun ini diarahkan untuk
mentransfer pengetahuan kepada guru
sebagai agen perubahan dan
transformasi di sekolah masing-masing.

Menurutnya, Indonesia memiliki sekitar
70 juta hektare lahan suboptimal yang
sebagian besar masih berpotensi
dikembangkan menjadi lahan produktif
apabila dikelola secara tepat. Namun,
apabila tidak dikelola dengan baik,
kondisi tersebut juga dapat
menimbulkan berbagai persoalan
lingkungan.

**“Guru SMK kami pilih sebagai sasaran
utama karena mereka dapat menjadi
jembatan antara pengetahuan ilmiah
dengan bahasa dan praktik yang lebih
mudah diterima masyarakat,” ujar Doni.**

[Home](#) [Nasional](#) [Sulawesi](#) [Politik](#) [Hukum & Kriminal](#) [Daerah](#) [Opini](#)[Pariwisata](#) [Sport](#) [Pendidikan](#)

pemanfaatan lahan
sekolah.



Doni menambahkan, sesuai roadmap SEAMEO BIOTROP, sekolah yang berhasil menerapkan hasil pelatihan akan dimonitor pada tahun berikutnya. Sebagian sekolah nantinya diharapkan dapat menjadi lokasi percontohan pemberdayaan lingkungan bersama masyarakat melalui kerja sama dengan Untad.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Untad, Dr. sc. agr. Aiyen Tjoa, mengapresiasi pelaksanaan pelatihan tersebut. Ia menyatakan Untad siap menjadi mitra dalam menindaklanjuti program, khususnya dalam penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta di lapangan.

Baca Juga:

[Sosialisasi Magang dan Beasiswa: Rektor Untad Dorong Mahasiswa Raih Peluang Magang dan Beasiswa Luar Negeri](#)



Home Nasional Sulawesi Politik Hukum & Kriminal Daerah Opini

Pariwisata Sport Pendidikan

Pelatihan selama 3 hari ini mencakup lima materi konservasi dasar lahan suboptimal termasuk biopori, identifikasi air dan tanah tercemar, identifikasi gulma sebagai bioindikator, teknik berkebun adaptif, serta pembuatan kompos dan pupuk hayati.

Hari pertama pelatihan diisi dengan materi teori, sedangkan hari kedua dan ketiga lebih banyak difokuskan pada praktik lapangan. Materi disampaikan oleh narasumber dari SEAMEO BIOTROP, Untad, PKR Mikroba Karst Unhas, dan IPB University, baik secara luring maupun daring.

Sebagai bagian dari luaran kegiatan, seluruh peserta diwajibkan menyusun rencana tindak lanjut atau *action plan* yang selanjutnya dipresentasikan pada hari terakhir pelatihan.

Melalui kegiatan tersebut, SEAMEO BIOTROP dan Untad berharap

Jadi Mitra Polri Jaga Kamtibmas dan Keutuhan NKRI

30 Agustus 2026 | 6:38 PM WIB



Kapolri Pimpin Upacara Hari Juang Polri 2026, Kobarkan Kembali Semangat

Pengabdian Polisi Istimewa
23 Agustus 2026 | 7:53 AM WIB



Korban Gempa Dahsyat NTT Bertambah Jadi 38 Orang, Sekitar 2.000 Warga Mengungsi

15 Agustus 2026 | 8:46 PM WIB



Gempa M7,7 Guncang NTT, BMKG Keluarkan Peringatan Dini Tsunami

15 Agustus 2026 | 9:29 AM WIB

